

Analisis Strategi Dakwah Program Nurul Falah Dalam Menarik Calon Donatur (Analysis of the Nurul Falah Program's Da'wah Strategy in Attracting Potential Donors)

Hefi Alifia Putri*

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Surabaya, Indonesia

*Email: hefielifiaa@gmail.com

Informasi Artikel	ABSTRAK
<p>Riwayat Artikel: Disubmit 02 November2024; Direvisi 11 November2024; Diterima 31 Desember2024</p> <p>Kata Kunci: Dakwah Masjid, Pengelolaan Donatur</p> <p>Keywords: MosqueDa'wah, Donor's Handling</p> <p>Cara mensitasi artikel ini: Putri,A., P. (2024). Analisis Analisis Strategi Dakwah Program Nurul Falah Dalam Menarik Calon Donatur. Masjiduna: Jurnal Ilmiah Stidki Ar-Rahmah, 7(2), 83-90 .http:// dx.doi.org/10.52833 /masjiduna.v7i2.216</p> <p>  This Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. </p>	<p>Lembaga non-profit, khususnya yang bergerak di bidang sosial dan pemberdayaan masyarakat, harus terus berinovasi untuk menjaga keberlanjutan program dan manfaatnya bagi umat. Inovasi yang berkelanjutan ini membantu lembaga tetap eksis, relevan, dan berdampak di tengah masyarakat. Dalam menjalankan program secara konsisten, lembaga-lembaga non-profit sangat bergantung pada dukungan donatur untuk memastikan kelancaran setiap program. Penelitian ini bertujuan untuk menggali strategi-strategi yang efektif dalam menarik minat donatur serta menjaga keberlanjutan dukungan bagi program-program Nurul Falah. Penelitian ini juga mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan donatur untuk berdonasi, serta bagaimana hubungan yang kuat dan berkelanjutan dapat dibangun dengan donatur, sehingga mereka tetap merasa terdorong untuk mendukung program dakwah yang dijalankan Nurul Falah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif terhadap pengurus dan donatur di LAZIS Nurul Falah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transparansi, akuntabilitas, serta pendekatan emosional melalui komunikasi yang efektif dan penggunaan media digital berperan penting dalam menarik donatur dan membangun kepercayaan. Dengan pemahaman ini, lembaga dapat mengembangkan strategi yang lebih tepat sasaran dan berkelanjutan.</p> <p>ABSTRACT</p> <p>Non-profit organizations, particularly those working in the fields of social and community empowerment, must continuously innovate to maintain the sustainability of their programs and their benefits to the community. This ongoing innovation helps organizations remain relevant, impactful, and active in society. In consistently running programs, non-profit organizations heavily rely on donor support to ensure the smooth operation of each program. This research aims to explore effective strategies in attracting donor interest and maintaining sustainable support for Nurul Falah's programs. It also examines the factors influencing donors' decisions to contribute, as well as how strong and lasting relationships can be built with donors, so that they continue to feel motivated to support the da'wah programs run by Nurul Falah. The methodology used in this research is a qualitative approach, employing data collection techniques such as in-depth interviews and participatory observation with the management and donors at LAZIS Nurul Falah. The findings of the study reveal that transparency, accountability, and emotional engagement through effective communication and the use of digital media play a key role in attracting donors and building trust. With this understanding, organizations can develop more targeted and sustainable strategies.</p>

PENDAHULUAN

Lembaga non-profit, khususnya yang bergerak di bidang sosial dan pemberdayaan masyarakat, harus terus berinovasi untuk menjaga keberlanjutan program dan manfaatnya bagi umat. Inovasi yang berkelanjutan ini membantu lembaga tetap eksis, relevan, dan berdampak di tengah masyarakat (Umiarso, 2022). Dalam menjalankan program secara konsisten, lembaga-lembaga non-profit sangat bergantung pada dukungan donatur untuk memastikan kelancaran setiap program. Donatur adalah individu maupun kelompok, memberikan kontribusi dalam bentuk uang atau barang untuk mendukung kegiatan yang mereka pilih (Chapman et al., 2018). Dukungan dari donatur ini sangat penting, terutama bagi lembaga sosial nirlaba yang mengandalkan donasi dalam menjalankan misi sosial mereka (Sampurna dkk, 2020).

LAZIS Nurul Falah, sebagai salah satu lembaga non-profit yang berfokus pada bidang sosial dan pemberdayaan masyarakat, terus berupaya menjalankan program-program yang bermanfaat bagi umat. Lembaga ini mengembangkan berbagai program dakwah, salah satunya adalah NF Dakwah, yang dirancang untuk memperkuat pendidikan agama dan menyebarkan ajaran Islam. Melalui NF Dakwah, Nurul Falah berkomitmen untuk menanamkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan masyarakat dan mendukung pendidikan agama yang lebih baik. Program ini mencakup berbagai kegiatan, seperti pelatihan keagamaan, pembinaan TPQ, serta pemberdayaan masyarakat melalui edukasi keagamaan. Dengan adanya program seperti NF Dakwah, Nurul Falah berharap dapat berperan lebih aktif dalam penyebaran nilai-nilai Islam di tengah masyarakat.

Namun, dalam menghadapi tantangan zaman, Nurul Falah harus memiliki strategi yang kuat dan inovatif untuk menarik donatur. Saat ini, persaingan di antara lembaga-lembaga sosial semakin ketat, dan perilaku masyarakat terhadap kegiatan filantropi juga mengalami perubahan. Masyarakat menjadi semakin selektif dalam memilih lembaga tempat mereka menyalurkan bantuan (Laksono & Rohmah, 2019). Transparansi, akuntabilitas, dan dampak nyata dari setiap donasi menjadi aspek-aspek yang sangat diperhatikan oleh calon donatur (Diki & Santoso, n.d.). Mereka ingin memastikan bahwa kontribusi yang diberikan benar-benar memiliki dampak positif dan berkelanjutan bagi penerima manfaat (Agung, 2018).

Dalam konteks ini, tantangan bagi LAZIS Nurul Falah bukan hanya sekadar menjalankan program dakwah yang efektif, tetapi juga menyusun strategi komunikasi yang relevan dan menarik bagi calon donatur. Membangun kepercayaan melalui transparansi dan akuntabilitas merupakan langkah penting dalam menarik minat donatur (Turi & Muharram, 2023). Lembaga ini perlu menunjukkan kepada calon donatur bahwa dana yang mereka berikan dikelola dengan baik dan digunakan untuk

tujuan yang jelas dan terukur. Oleh karena itu, strategi komunikasi Nurul Falah harus mampu menghadirkan bukti nyata tentang dampak dari setiap program yang dijalankan. Laporan perkembangan program, kisah sukses penerima manfaat, serta data-data keberhasilan lainnya dapat dijadikan sebagai bahan komunikasi yang efektif untuk menunjukkan hasil dari donasi (Nur Amalia Aziza and Nur Afiani, 2023).

Untuk menjawab tantangan ini, penelitian mengenai strategi program NF Dakwah akan berfokus pada bagaimana pendekatan-pendekatan yang diterapkan oleh LAZIS Nurul Falah dalam menarik calon donatur dan membangun hubungan jangka panjang dengan mereka. Penelitian ini akan mengidentifikasi strategi komunikasi yang diterapkan, mulai dari penggunaan media digital, pendekatan emosional, hingga pelaporan dampak program yang transparan. Saat ini, media digital menjadi alat yang sangat penting dalam menjangkau khalayak luas. Dengan platform seperti media sosial, situs web, dan aplikasi donasi online, Nurul Falah dapat menyampaikan pesan-pesan dakwah dan informasi program secara lebih luas dan cepat. Selain itu, pendekatan emosional juga menjadi salah satu cara efektif dalam menarik perhatian calon donatur. Dalam komunikasi dakwah, menyentuh aspek emosional calon donatur, seperti dengan menunjukkan dampak positif dari donasi mereka terhadap masyarakat yang kurang beruntung, dapat membangun ikatan yang lebih kuat (Nurul Hasanah Uswati Dewi et al., 2022). Melalui kisah inspiratif, foto, atau video yang menggambarkan manfaat program, calon donatur dapat merasakan dampak dari kontribusi mereka secara lebih nyata (Kurniawan & Suyono, 2023).

Penelitian ini diharapkan dapat mengganti strategi-strategi yang efektif dan efisien dalam menarik minat donatur serta menjaga keberlanjutan dukungan bagi program-program Nurul Falah. Dengan memahami faktor-faktor apa saja yang memengaruhi keputusan donatur untuk berdonasi, lembaga ini dapat menyusun strategi yang lebih tepat sasaran. Penelitian ini juga akan mengeksplorasi bagaimana hubungan yang kuat dan berkelanjutan dapat dibangun dengan donatur, sehingga mereka tetap merasa terdorong untuk mendukung program dakwah yang dijalankan Nurul Falah. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi bagi Nurul Falah dan lembaga sosial lainnya dalam menyusun strategi komunikasi yang lebih relevan dengan kondisi masyarakat saat ini. Menarik donatur tidak hanya tentang menyampaikan kebutuhan lembaga, tetapi juga memberikan alasan kuat bagi mereka untuk merasa terlibat dalam misi sosial yang sedang dijalankan. Transparansi, akuntabilitas, pendekatan emosional, dan penggunaan media digital yang tepat adalah elemen-elemen penting yang dapat memperkuat strategi dakwah Nurul Falah dan mendorong keberlanjutan program dakwah mereka bagi masyarakat luas.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan pengurus dan donatur di LAZIS Nurul Falah untuk menggali motivasi dan persepsi mereka mengenai strategi penggalangan dana serta hubungan mereka dengan lembaga tersebut. Observasi partisipatif dilakukan dengan terlibat langsung dalam kegiatan program NF Dakwah untuk memahami dinamika antara lembaga dan donatur. Selain itu, studi dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data terkait laporan perkembangan program, materi komunikasi yang digunakan, dan penggunaan dana yang terkumpul. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis tematik untuk mengidentifikasi pola-pola utama dalam strategi penggalangan dana dan faktor-faktor yang memengaruhi keputusan donatur, seperti transparansi, akuntabilitas, penggunaan media digital, dan pendekatan emosional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pada NF dakwah merupakan program yang bergerak pada bidang dakwah dan pemberdayaan masyarakat, dengan adanya program yang dijalankan diharapkan dapat memberikan kebermanfaatan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar Nurul Falah Surabaya. Nurul Falah merupakan lembaga sosial yang dimana keberlanjutan bergantung dari para donatur.

Donatur sendiri merupakan individu atau kelompok yang secara sukarela memberikan bantuan berupa uang, barang maupun jasa kepada yang membutuhkan (Syarifina & Satriadi, 2023). Bantuan dari donatur sangat berarti baik sebuah lembaga terutama lembaga sosial karena dengan adanya donatur dapat mendukung berjalannya sebuah program lembaga dan dapat lebih bermanfaat bagi masyarakat yang lebih membutuhkan (Adila Iskandar et al., 2020). Oleh karena itu dalam menarik donatur agar berdonasi kepada lembaga, sebuah lembaga memerlukan sebuah strategi yang efisien agar para donatur dapat mempercayai lembaga, sehingga terdapat ketertarikan dalam memberikan donasi (Hendra, siti, 2019).

Dalam menarik calon donatur, diperlukan program yang memiliki kejelasan tujuan, manfaat nyata bagi penerima bantuan, dan transparansi dalam pengelolaan dana (Adila Iskandar et al., 2020). Calon donatur cenderung tertarik pada program yang memiliki dampak positif yang terlihat dan dapat dirasakan, sehingga mereka merasa yakin bahwa kontribusi mereka benar-benar akan membawa perubahan (Syukron & Purwaningsih, 2020). Selain itu, penyampaian informasi mengenai perkembangan dan hasil dari program tersebut juga penting untuk meningkatkan kepercayaan calon donatur. Melalui program yang terstruktur dengan baik dan terbukti memberikan dampak positif, calon donatur akan

merasa lebih terdorong untuk berpartisipasi dan memberikan dukungan mereka secara berkelanjutan (Handriana, 2016). Hal ini sesuai dengan strategi program yang dideklarasikan oleh Peter Pringle terdapat empat tahapan yaitu, perencanaan program, produksi dan pembelian program, eksekusi program serta pengawasan, dan evaluasi program (Puteri, 2023).

Program NF Dakwah di LAZIS Nurul Falah Surabaya merupakan salah satu program unggulan yang dikembangkan sesuai ketentuan Kementerian Agama (KEMENAG), yang menetapkan bahwa setiap lembaga keagamaan harus memiliki pilar dakwah. NF Dakwah diciptakan untuk memberikan manfaat yang lebih luas kepada masyarakat melalui subprogram yang spesifik dan beragam. Menurut Direktur 4 Lazis Nurul Falah Surabaya, program ini memiliki beberapa tahap strategi mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan, sesuai tahapan yang dijelaskan oleh Peter Pringle.

Tahapan pertama dalam strategi ini adalah perencanaan program. Perencanaan ini dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa semua program yang dikembangkan dapat mencapai sasaran donatur dan masyarakat secara efektif (Almuarif, 2023). Dalam perencanaan ini, tim NF Dakwah merancang berbagai program yang tidak hanya menarik bagi calon donatur tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat luas. Tahap perencanaan ini juga melibatkan identifikasi kebutuhan masyarakat, baik dalam aspek pendidikan, sosial, maupun agama.

Tahapan kedua adalah produksi dan pembelian program. Pada tahap ini, NF Dakwah mencakup beberapa subprogram yang memiliki tujuan spesifik. Pertama, ada program Pelayanan Mitra Masyarakat, yang dirancang untuk memberikan bantuan dan layanan kepada masyarakat, khususnya di bidang pendidikan seperti bantuan untuk Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) serta kebutuhan pendidikan lainnya. Program ini berfungsi untuk mendukung pembinaan pendidikan agama di masyarakat dengan menyediakan sumber daya dan bantuan yang diperlukan.

Subprogram kedua dalam tahap produksi adalah webinar dan seminar. Program ini bertujuan untuk memperkaya pengetahuan masyarakat melalui pelatihan dan diskusi tentang berbagai topik keagamaan dan sosial. Dengan menghadirkan pembicara yang kompeten di bidangnya, program ini memberikan ruang bagi masyarakat untuk mendalami berbagai isu yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan dakwah.

Yang ketiga adalah program Sahabat Volunteer, yang bertujuan untuk mendorong keterlibatan masyarakat dalam aksi-aksi sosial melalui kegiatan kolaboratif. Dalam program ini, LAZIS Nurul Falah mengajak masyarakat untuk bersama-sama menyebarkan kebaikan. Program ini dijalankan oleh para relawan yang bekerja bersama anak-anak TPQ

dalam berbagai kegiatan seperti mewarnai, permainan edukatif, dan kegiatan kreatif lainnya. Konsep dari *Sahabat Volunteer* adalah memberikan kebahagiaan dan dukungan kepada masyarakat, dari masyarakat, dan kembali kepada masyarakat, sehingga tercipta siklus kebaikan yang berkelanjutan.

Tahapan ketiga dalam strategi NF Dakwah adalah eksekusi program serta pengawasan. Dalam tahap eksekusi, LAZIS Nurul Falah melaksanakan program-program tersebut dengan cermat dan efisien, agar seluruh lapisan masyarakat dapat merasakan manfaat yang disediakan oleh program ini. Pengawasan juga dilakukan agar setiap program berjalan sesuai dengan rencana dan tetap fokus pada tujuan utama, yaitu memberikan manfaat bagi masyarakat. Direktur 4 Lazis Nurul Falah menegaskan bahwa seluruh kegiatan ini diadakan atas dasar arahan dari KEMENAG, dengan tujuan untuk merealisasikan peran lembaga keagamaan dalam berdakwah dan memberikan kontribusi kepada masyarakat.

Kerjasama dengan berbagai pihak dalam menjalankan program juga menjadi salah satu kunci kesuksesan NF Dakwah. LAZIS Nurul Falah mengandalkan kolaborasi dengan masyarakat dan berbagai mitra dalam menjalankan kegiatan-kegiatan volunteer, serta berkomitmen untuk terus meningkatkan kebermanfaatan program melalui inovasi dan peningkatan kualitas layanan. Dengan dukungan dari KEMENAG, program NF Dakwah memiliki visi untuk menjadi pilar dakwah yang berdaya guna bagi masyarakat luas dan memberi dampak positif yang berkesinambungan.



Gambar 1.1 kegiatan fun coloring bersama anak TPQ

Kegiatan fun coloring diadakan oleh LAZIS Nurul Falah sebagai bagian dari program edukasi untuk anak-anak TPQ, bertujuan menambah pengetahuan dan memungkinkan mereka mengeksplorasi kreativitas. Dengan adanya kegiatan ini, anak-anak diharapkan lebih aktif dan tertarik dalam kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan fun coloring ini merupakan hasil kesepakatan antara pihak TPQ dan LAZIS Nurul Falah, di mana pihak Nurul Falah bertanggung jawab untuk menyediakan fasilitas kegiatan serta memberikan Al-Quran kepada anak-

anak TPQ sebagai bagian dari dukungan pendidikan agama mereka. Selain fun coloring, Nurul Falah juga menyelenggarakan kegiatan pembacaan dongeng yang diselenggarakan secara berkala, bergantian antara lokasi TPQ dan TK. Pembacaan dongeng ini diadakan untuk anak-anak TK maupun TPQ, bertujuan untuk memperkaya wawasan dan memberikan nilai-nilai moral dengan cara yang menyenangkan. Program dongeng ini dilakukan sebagai upaya mendekatkan anak-anak pada nilai-nilai agama dan karakter positif sejak dini, menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan penuh makna.



Gambar 1.2 kegiatan pembacaan dongeng bersama anak TPQ



Gambar 1,3 kegiatan pembacaan dongeng bersama anak TK

Kegiatan pembacaan dongeng yang diadakan oleh LAZIS Nurul Falah Surabaya merupakan upaya kreatif untuk memberikan edukasi sekaligus hiburan bagi anak-anak. Acara ini bukan hanya sekadar menyajikan cerita-cerita inspiratif dan mendidik, tetapi juga membawa nilai-nilai positif lain yang diharapkan dapat memberikan dampak bagi seluruh pihak yang terlibat, mulai dari anak-anak hingga masyarakat umum. Pembacaan dongeng ini diselenggarakan sebagai bagian dari program yang dirancang untuk menggabungkan hiburan, edukasi, serta nilai-nilai sosial yang ingin dibangun oleh LAZIS Nurul Falah Surabaya dalam program-program dakwahnya. Dengan menghadirkan acara dongeng yang menarik bagi anak-anak, diharapkan mereka tidak hanya terhibur tetapi juga mendapatkan pesan moral yang dapat membentuk karakter dan menanamkan nilai-nilai positif sejak dini.

Program pembacaan dongeng ini juga menjadi salah satu upaya lembaga untuk mendukung kegiatan sosial dan dakwah mereka melalui penggalangan dana. Selama acara berlangsung, masyarakat yang hadir diberikan kesempatan untuk turut berpartisipasi dalam bentuk infak atau sedekah, sehingga kegiatan ini juga memiliki peran sebagai sarana penggalangan dana bagi program-program sosial yang dilakukan oleh Nurul Falah. Dengan cara ini, acara pembacaan dongeng memberikan manfaat ganda: anak-anak mendapatkan hiburan dan edukasi, sementara masyarakat yang hadir turut berkontribusi dalam mendukung berbagai program sosial dan dakwah yang dilaksanakan oleh Nurul Falah. Kombinasi antara edukasi, hiburan, dan aksi sosial ini menjadikan acara dongeng sebagai sarana yang unik untuk mempererat ikatan antara lembaga dan masyarakat, sekaligus mendorong kesadaran sosial di kalangan para peserta.

Penyelenggaraan acara dongeng ini dilakukan melalui kerja sama yang terjalin antara Nurul Falah dan mitra-mitra mereka, seperti sekolah, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), atau komunitas lain yang memiliki kepedulian terhadap pendidikan anak-anak. Jadwal pelaksanaan kegiatan ditentukan secara fleksibel berdasarkan kesepakatan antara pihak Nurul Falah dan pihak mitra, sehingga acara ini dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang tepat bagi kedua belah pihak. Kerja sama ini menjadi penting agar acara dapat berjalan dengan lancar dan tepat sasaran, menjangkau anak-anak yang memang membutuhkan perhatian dan dorongan dalam pembelajaran serta pengembangan karakter. Dalam hal terjadi kendala yang menghambat pelaksanaan pembacaan dongeng oleh tim internal Nurul Falah, lembaga ini memiliki solusi yang efektif dengan mengundang pihak eksternal yang berpengalaman dalam kegiatan dongeng untuk memimpin acara tersebut. Dengan cara ini, acara tetap dapat terlaksana tanpa mengurangi esensi dan nilai pendidikan yang ingin disampaikan kepada anak-anak. Pihak eksternal yang diundang merupakan sosok yang telah memiliki latar belakang dan keterampilan dalam menyampaikan cerita kepada anak-anak, sehingga kegiatan dapat tetap berlangsung dengan kualitas yang baik. Keterlibatan pihak luar juga memberikan warna baru dalam penyampaian dongeng, sehingga anak-anak dapat merasakan variasi yang menyegarkan dalam kegiatan ini.

Melalui pendekatan yang menggabungkan kegiatan dongeng dengan infak atau sedekah, LAZIS Nurul Falah tidak hanya memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk belajar dan menikmati cerita yang disampaikan, tetapi juga menciptakan ruang bagi masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam mendukung program-program sosial mereka. Dukungan yang diberikan oleh masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung, diharapkan dapat memperkuat kepercayaan para donatur terhadap program-program yang dijalankan oleh Nurul Falah. Selain itu, kegiatan ini juga membantu

membangun hubungan yang lebih erat antara lembaga dan masyarakat, sehingga dukungan yang diberikan dapat lebih berkelanjutan.

Keseluruhan acara pembacaan dongeng ini merupakan wujud nyata dari upaya LAZIS Nurul Falah Surabaya untuk menyelaraskan aspek pendidikan, hiburan, dan kegiatan sosial dalam satu wadah yang mudah diterima oleh masyarakat. Dengan memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk mendengar cerita penuh nilai, serta memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berdonasi, diharapkan acara ini dapat menginspirasi lebih banyak orang untuk terlibat aktif dalam mendukung kegiatan sosial yang berdampak luas. Program ini juga berperan penting dalam menjaga keberlanjutan kegiatan dakwah dan sosial LAZIS Nurul Falah, sehingga manfaat yang diberikan dapat terus dirasakan oleh masyarakat secara luas dan berkelanjutan. Tahapan evaluasi adalah langkah terakhir dalam strategi program yang dijalankan oleh LAZIS Nurul Falah Surabaya. Sebagai lembaga yang bergerak di bidang sosial, khususnya dalam penghimpunan dan penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah, evaluasi menjadi kunci untuk memastikan seluruh program berjalan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan serta memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat. Evaluasi ini dilakukan secara berkala, mencakup beberapa aspek utama seperti keberhasilan program, pemasukan donasi, serta perkembangan jumlah donatur yang terlibat.

Evaluasi program berfokus pada pencapaian setiap tujuan program, mencakup program NF Pintar yang mendukung pendidikan, NF Peduli untuk bantuan sosial, NF Berdaya dalam pemberdayaan ekonomi, serta NF Dakwah yang memfasilitasi kegiatan keagamaan. LAZIS Nurul Falah menggunakan evaluasi untuk meninjau apakah setiap program telah berhasil mencapai target yang diinginkan, baik dari segi partisipasi masyarakat maupun dampak nyata yang diberikan. Sebagai contoh, pada program NF Pintar yang mendukung pendidikan anak-anak dari keluarga prasejahtera, evaluasi melihat jumlah anak yang berhasil mendapatkan pendidikan layak melalui bantuan yang diberikan, serta sejauh mana program ini membantu mereka meningkatkan prestasi dan semangat belajar. Dengan mengetahui sejauh mana tujuan program tercapai, LAZIS Nurul Falah dapat memastikan keberlanjutan program atau menentukan perubahan untuk peningkatan kualitasnya. Selain itu, evaluasi donasi menjadi hal penting yang tidak bisa dabaikan. LAZIS Nurul Falah memantau jumlah donasi yang masuk dan jumlah donatur yang aktif. Dengan demikian, mereka dapat mengukur efektivitas strategi komunikasi dan penggalangan dana yang telah dilakukan. Jika terjadi peningkatan donasi, ini menjadi indikasi bahwa strategi yang dijalankan berhasil dan dapat dipertahankan atau bahkan ditingkatkan lagi. Namun, jika ditemukan penurunan dalam jumlah donatur atau pemasukan donasi, evaluasi akan dilakukan lebih mendalam un-

tuk mengidentifikasi penyebabnya. Mungkin diperlukan pendekatan yang lebih inovatif dalam kampanye penggalangan dana atau peningkatan transparansi dan komunikasi untuk menjaga kepercayaan donatur.

Hasil evaluasi ini memberikan wawasan strategis yang sangat berharga. Tim evaluasi dapat menyusun laporan yang menggambarkan keberhasilan serta tantangan yang dihadapi setiap program. Dengan demikian, mereka dapat menentukan mana saja aspek yang perlu dipertahankan karena telah berjalan efektif, serta hal-hal yang perlu ditingkatkan untuk mencapai hasil yang lebih optimal. Sebagai contoh, jika evaluasi menunjukkan bahwa program NF Peduli memberikan dampak yang signifikan terhadap masyarakat, program ini akan dipertahankan dan diusahakan agar dapat menjangkau lebih banyak penerima manfaat di masa depan. Begitu pula jika ada tantangan atau kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan program, tim akan mengidentifikasi solusi untuk memperbaiki kelemahan tersebut. Secara keseluruhan, evaluasi yang dilakukan LAZIS Nurul Falah tidak hanya menjadi alat ukur keberhasilan, tetapi juga menjadi panduan dalam mengambil keputusan strategis di masa mendatang. Evaluasi ini membantu pihak LAZIS untuk memahami kebutuhan nyata masyarakat dan memberikan program yang semakin berkualitas serta berdaya guna. Dengan adanya evaluasi yang sistematis, program-program yang dijalankan oleh LAZIS Nurul Falah Surabaya dapat memberikan manfaat yang lebih luas, berkelanjutan, dan menjawab tantangan serta kebutuhan masyarakat secara efektif. Evaluasi yang baik memastikan setiap langkah yang diambil bukan hanya menjadi aktivitas sosial, tetapi benar-benar memberikan dampak positif bagi mereka yang membutuhkan.

Dari prgram yang telah dijalankan dapat membantu dalam meyakinkan para calon donatur untuk berdnasi pada Lazis Nurul Falah Surabaya. Dengan menjelaskan adanya program terkait pihak Lazis Nurul Falah Surabaya juga dapat melakukan beberapa hal diantaranya yaitu (Ririn, 2017) Rencana penggalangan dana (fundraising) yang dirancang dengan matang menjadi elemen penting bagi LAZIS Nurul Falah Surabaya untuk mengoptimalkan pemasukan donasi, yang mendukung keberlanjutan program-program sosial mereka. Dalam menyusun rencana ini, lembaga perlu menentukan tujuan yang jelas, serta jenis donasi yang diharapkan, apakah dalam bentuk infak rutin, donasi spontan, atau sumbangan jangka panjang. Tujuan yang spesifik memungkinkan proses penggalangan dana menjadi lebih efektif, terarah, dan menyesuaikan kebutuhan program yang akan dijalankan. Dengan menetapkan sasaran yang jelas dan jenis donasi yang sesuai, LAZIS Nurul Falah dapat lebih mudah dalam menyusun strategi untuk menarik minat donatur.

Salah satu pendekatan efektif dalam menarik perhatian calon donatur adalah dengan menyelenggarakan acara menarik yang juga bersifat edukatif, seperti pagelaran dongeng bersama anak-anak TPQ

(Taman Pendidikan Al-Qur'an) dan TK (Taman Kanak-Kanak). Kegiatan ini tidak hanya menghibur anak-anak dengan cerita-cerita yang inspiratif, tetapi juga memberikan mereka pembelajaran penting mengenai nilai-nilai sosial dan kebaikan. Dengan menghadirkan pembacaan dongeng yang sarat makna, anak-anak diajak untuk belajar berbagi dan berempati kepada sesama melalui aksi sederhana seperti berinfak. Acara ini diharapkan dapat menanamkan semangat berbagi sejak dini pada anak-anak, yang di masa depan dapat membentuk mereka menjadi generasi yang peduli dan gemar bersedekah.

Kegiatan pembacaan dongeng juga menjadi sarana penggalangan dana yang dapat menarik perhatian masyarakat yang hadir. Ketika orang tua, wali, dan anggota komunitas melihat manfaat positif yang dihasilkan dari kegiatan ini, mereka akan lebih terdorong untuk mendukung program-program yang dijalankan oleh LAZIS Nurul Falah melalui infak atau sedekah. Dengan menggabungkan hiburan yang mendidik serta ajakan untuk berdonasi, acara ini berpotensi untuk meningkatkan jumlah donasi secara signifikan. Selain itu, melalui pendekatan yang interaktif dan menarik, minat masyarakat untuk mendukung program dapat meningkat karena mereka merasa terlibat dan merasakan langsung manfaat dari kegiatan tersebut. Kolaborasi dengan berbagai pihak eksternal juga menjadi salah satu strategi penting yang diadopsi oleh LAZIS Nurul Falah Surabaya dalam memperluas jangkauan penggalangan dana. Bermitra dengan pihak-pihak seperti sekolah, TPQ, organisasi sosial, atau komunitas yang memiliki visi yang sama memungkinkan LAZIS Nurul Falah untuk menjangkau lebih banyak calon donatur dari latar belakang yang beragam. Dengan menjalin kerja sama yang saling menguntungkan, lembaga dapat memperluas jaringan pendukung serta memperkuat kepercayaan publik terhadap program-program yang dijalankan. Misalnya, kolaborasi dengan sekolah memungkinkan acara pembacaan dongeng menjadi bagian dari kegiatan belajar yang bermanfaat bagi anak-anak, sekaligus menjadi media untuk memperkenalkan LAZIS Nurul Falah kepada para orang tua dan wali murid yang berpotensi menjadi donatur.

Kolaborasi ini tidak hanya meningkatkan jangkauan penggalangan dana, tetapi juga membantu memperkuat citra LAZIS Nurul Falah sebagai lembaga yang aktif dan dipercaya oleh masyarakat. Ketika masyarakat melihat bahwa lembaga ini berkolaborasi dengan banyak pihak yang kredibel, kepercayaan terhadap program-program yang diusung juga semakin meningkat. Dengan adanya sinergi dari berbagai pihak, proses penggalangan dana tidak hanya menjadi lebih mudah, tetapi juga memberikan dampak positif yang lebih luas, baik untuk anak-anak yang menjadi penerima manfaat maupun bagi seluruh masyarakat yang terlibat.

Program NF Dakwah di LAZIS Nurul Falah Surabaya berfokus pada bidang dakwah dan pemberdayaan masyarakat, dengan tujuan memberikan

manfaat yang signifikan bagi masyarakat sekitar. Sebagai lembaga sosial yang beroperasi dengan dukungan para donatur, keberlanjutan program ini sangat bergantung pada dukungan mereka. Donatur, baik individu maupun kelompok, secara sukarela memberikan bantuan berupa uang, barang, maupun jasa, yang sangat berharga untuk mendukung program-program sosial lembaga. Untuk itu, strategi menarik calon donatur menjadi aspek penting yang diupayakan agar lembaga memperoleh kepercayaan dan dukungan donasi yang konsisten. Dalam menarik calon donatur, NF Dakwah mengutamakan program yang jelas dan memberikan manfaat nyata bagi penerima bantuan. Program yang terbukti memiliki dampak positif cenderung menarik perhatian calon donatur, karena mereka merasa yakin bahwa kontribusi yang diberikan akan membawa perubahan konkret. Transparansi dalam pengelolaan dana serta pelaporan hasil program kepada donatur juga menjadi kunci dalam membangun kepercayaan. Calon donatur ingin memastikan bahwa dana yang mereka berikan dikelola dengan baik, sehingga informasi mengenai perkembangan program dan pencapaiannya sangat penting untuk menjaga minat dan partisipasi donatur.

Strategi NF Dakwah di Nurul Falah terdiri dari empat tahapan program yang sesuai dengan model strategi Peter Pringle, yaitu: perencanaan, produksi dan pembelian program, eksekusi, dan evaluasi. Pada tahap pertama, yaitu perencanaan, NF Dakwah merancang program yang bertujuan untuk menarik calon donatur serta memberikan dampak positif bagi masyarakat, dengan identifikasi kebutuhan di bidang pendidikan, sosial, dan agama. Tahap kedua adalah produksi dan pengadaan program, di mana NF Dakwah mengembangkan subprogram seperti Pelayanan Mitra Masyarakat yang memberikan bantuan pendidikan untuk TPQ, seminar yang memperkaya pengetahuan agama, dan Sahabat Volunteer, yang melibatkan masyarakat dalam kegiatan sosial kolaboratif.

Pada tahap eksekusi, LAZIS Nurul Falah menjalankan program ini dengan pengawasan ketat untuk memastikan setiap program berjalan sesuai rencana dan mencapai tujuannya. Kolaborasi dengan berbagai mitra menjadi salah satu kunci kesuksesan NF Dakwah dalam menjangkau lebih banyak masyarakat. Terakhir, tahap evaluasi dilakukan untuk menilai keberhasilan program dan efektivitas penggalangan donasi. Evaluasi ini juga mencakup pemantauan pemasukan donasi serta jumlah donatur, sehingga NF Dakwah dapat menilai strategi mana yang efektif dan mana yang perlu ditingkatkan. Dengan pendekatan program yang komprehensif, melibatkan perencanaan strategis, pelaksanaan yang cermat, dan evaluasi yang berkala, NF Dakwah berhasil membangun hubungan yang kuat dengan masyarakat dan donatur, memberikan manfaat yang nyata, serta menciptakan dukungan berkelanjutan bagi keberlangsungan program-programnya.

KESIMPULAN

strategi NF Dakwah dalam menarik calon donatur diterapkan melalui pendekatan bertahap yang mengikuti model Peter Pringle, yaitu perencanaan, produksi dan pembelian program, eksekusi, serta evaluasi. Pada tahap perencanaan, program dirancang dengan tujuan yang jelas untuk menarik donatur dan memberikan manfaat bagi masyarakat melalui identifikasi kebutuhan di bidang pendidikan, sosial, dan agama. Tahap produksi mencakup pengembangan subprogram seperti Pelayanan Mitra Masyarakat, seminar keagamaan, dan Sahabat Volunteer, yang melibatkan masyarakat dalam kegiatan sosial, memberikan beragam pilihan kontribusi bagi donatur. Eksekusi program dilakukan dengan pengawasan ketat dan kolaborasi dengan berbagai mitra agar program berjalan lancar dan menjangkau lebih banyak penerima manfaat. Akhirnya, tahap evaluasi menjadi sarana untuk menilai efektivitas program serta strategi penggalangan dana, guna menjaga relevansi dan meningkatkan transparansi kepada para donatur. Melalui pendekatan ini, NF Dakwah berhasil membangun hubungan yang kuat dengan donatur, memberikan dampak positif nyata, dan menciptakan dukungan yang berkelanjutan untuk program-programnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adila Iskandar, D., A.A. Siagian, J., Clementius Salim, R., Nugraha Kenardi, V., & Adimas Wibisono, Y. (2020). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Intensi Masyarakat Indonesia untuk Berdonasi pada Kegiatan Crowdfunding. *Indonesian Business Review*, 3(2), 165-179. <https://doi.org/10.21632/ibr.3.2.165-179>
- Aziza, Nur Amalia, and Nur Afiani. "Memaknai Transparansi Internet Financial Reporting Lembaga Amil Zakat Melalui Konsep Amanah Dan Tablig." *Jurnal Akuntansi dan Governance* 3, no. 2 (2023): 87.
- Almuarif, A. (2023). Peran Perencanaan Strategis dalam Organisasi. *Al-Marsus: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 164. <https://doi.org/10.30983/al-marsus.v1i2.6455>
- Chapman, C. M., Louis, W. R., & Masser, B. M. (2018). Identifying (our) donors: Toward a social psychological understanding of charity selection in Australia. *Psychology & Marketing*, 35(12), 980-989. <https://doi.org/10.1002/mar.21150>
- Diki, T., & Santoso, W. H. (n.d.). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Motivasi Berdonasi Jemaah Masjid Di Surabaya: Mosque The Influence of Accountabilty and

- Transparency of Financial Reports On the Motivation to Donate by Mosque Congregants in Surabaya. *Masjiduna: Jurnal Ilmiah Stidki Ar-Rahmah*, 6(2 SE-Articles).
<https://ejournal.stidkiarrahmah.ac.id/index.php/MASJIDUNA/article/view/168>
- Dwianto, Agung Surya. "Social Entrepreneur Ship: Inovasi Dan Tantangannya Di Era Persaingan Bebas." *Majalah Ilmiah Bijak* 15, no. 1 (2018): 68–76.
- Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Humanika* 21, no. 1 (2021): 33–54.
- Handriana, T. (2016). Bentuk Loyalitas Donatur Pada Organisasi Filantropi. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan | Journal of Theory and Applied Management*, 8(3).
<https://doi.org/10.20473/jmtt.v8i3.2734>
- Hidayah, Ririn Nur. "Strategi Dompot Dhuafa Sumatera Selatan Dalam Menarik Minat Donatur Untuk Menyalurkan Dana Zakat Infak Sadaqah Wakaf (ZISWAF)." *Intelektualita* 6, no. 1 (2017): 135.
- Kurniawan, R. A., & Suyono, S. (2023). Peran Komunitas Pecinta Bus dalam Membantu Perusahaan Otobus (PO) Meningkatkan Minat Konsumen (Studi Kasus Komunitas Djember Bus Lovers). *Jurnal Bisnis Dan Komunikasi Digital*, 1(1), 11.
<https://doi.org/10.47134/jbk.d.v1i1.1906>
- Laksono, B. A., & Rohmah, N. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Lembaga Sosial Dan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 14(1), 1.
<https://doi.org/10.17977/um041v14i1p1-11>
- Nurul Hasanah Uswati Dewi, Nur'aini Rokhmania, & Pepie Diptyana. (2022). Makna Pengendalian Internal dalam Perspektif Lembaga Amil Zakat, Infaq, Shodaqoh: Pendekatan Paradigma Interpretif. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 9(01), 41–51.
<https://doi.org/10.35838/jrap.2022.009.01.04>
- Puteri Devinda Damayanti. "Strategi Fundraising Dalam Menarik Minat Calon Donatur Melalui Program Kaleng Sedekah Di Lazismu Jombang." *Nucl. Phys.* 13, no. 1 (2023): 104–116.
- Riskiono, Sampurna Dadi, Fikri Hamidy, and Tami Ulfia. "Sistem Informasi Manajemen Dana Donatur Berbasis Web Pada Panti Asuhan Yatim Madani." *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)* 1, no. 1 (2020): 21.
- Sahara, siti siregar, Hendra Kholid. "Analisis Strategi Fundraising Lembaga Amil Zakat Melalui Platforme-Commerce (Studi Komparatif ACT, Dompot Dhuafa, Rumah Zakat)." *al-Mizan* 3, No. 2 (2019): 205–222.
- Syarafina, A., & Satriadi, S. (2023). Religiusitas, Perilaku Prosocial, Dan Kebahagiaan Pada Relawan. *Arjwa: Jurnal Psikologi*, 2(1), 10–18.
<https://doi.org/10.35760/arjwa.2023.v2i1.7712>
- Syukron, A., & Purwaningsih. (2020). Sistem Informasi Manajemen Administrasi Keuangan Panti Asuhan Berbasis Website. *Jurnal Responsif: Riset Sains Dan Informatika*, 2(2), 150–157.
<https://doi.org/10.51977/jti.v2i2.246>
- Turi, L. O., & Muharram, A. I. (2023). Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Koperasi Terhadap Tingkat Kepercayaan Anggota Koperasi. *Jurnal Economina*, 2(12), 3787–3797.
<https://doi.org/10.55681/economina.v2i12.1103>
- Umiarso, U. (2022). Pesantren and Quality of Education: A Qualitative Analytical Study of the Existence of Pesantren in Indonesia. *TRANSFORMATIF*, 6(1), 49–64.
<https://doi.org/10.23971/tf.v6i1.3944>

